

Subandi, S.Sos.1., M.Pd.
Dr. Nik Haryanti, M.Pd.1



عَمَادُ الْعِلْمِ

IMAADUL 'ILMI

Tiangnya
Ilmu

عَمَادُ الْعِلْمِ
MAADUL 'ILMI

Tiangnya Ilmu

Agama Islam memerintahkan supaya menuntut ilmu, karena menuntut ilmu adalah kewajiban utama dan sarana terbaik untuk mencerdaskan umat dan pembangunan dunia, khususnya bila ilmu itu disertai dengan amal. Menuntut ilmu dapat disebut pula dengan mencari ilmu atau belajar.

Belajar ialah, berusaha menguasai ilmu pengetahuan baik dengan cara bertanya, melihat atau pun mendengar. Islam membebaskan juga kepada penganut-penganutnya agar menjadi orang yang berpengetahuan. Syarat menuntut ilmu adalah cerdas, gemar, sabar, biaya, petunjuk guru dan panjang waktu. Buku ini mewakili segala yang menjadi harapan dan cita-cita bagi para pembaca umumnya. Karena terdapat muatan Pokok dan Dasar-dasar Ilmu Fiqih yang digabungkan dengan ilmu Tasyawuf Modern yang tidak kaku dan dapat dengan mudah dipahami.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eureka.media.aksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-029-7



9 786231 510297

عِمَادُ الْعِلْمِ

“IMAADUL ‘ILMI”: Tiangnya Ilmu

Subandi, S.Sos.I., M.Pd.

Dr. Nik Haryanti, M.Pd.I



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

الْعِلْمُ عِمَادُ

“**IMAADUL ‘ILMI**”: Tiangnya Ilmu

Penulis : Subandi, S.Sos.I., M.Pd.
Dr. Nik Haryanti, M.Pd.I

Desain Sampul : Herlina Sukma

Tata Letak : Eri Setiawan

ISBN : 978-623-151-029-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. Sholawat dan salam diperuntukkan kepada Nabi Kekasih Allah Muhammad SAW.

Kitab ini diberi nama "IMMADUL 'ILMI" yang memuat Pokok-pokok pembahasan tentang Ilmu, Syahadat, Shalat, dan Penyelenggaraan terhadap Mayat Muslim, serta do'a.

Kitab ini adalah saduran dari beberapa Kitab Pengajian Ternama seperti Al Ihya' Ulumuddin, Karangan Imam Al-Ghozali, serta Kitab Pengajian tasawuf Modern. dan Kitab Fikih karangan Buya DR. Syekh Salman Da'im (Guru dan Mursyid Thariqat Naqsyabandiyah Al kholidiyah Jalaliyah Indonesia)

Dinamakan Immadul 'Ilmi karena kitab ini adalah kitab Landasan dan pondasi ilmu Ibadah sehari-hari, sehingga dengannya kita dapat penjelasan mengenai syarat dan rukun Ibadah yang kita ketahui bahwa tanpa mengetahui syarat dan rukun suatu Ibadah, maka dipastikan Ibadah itu tidak syah.

Sebagai penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu terbitnya Kitab ini, terutama Ayahanda Suntriman Bin Pawiro (Almarhum), Ibunda Syarofah Binti Somad, Isteri tercinta Dra. Eliyane Laviana serta keempat Anak-anakku tersayang : Yantisa Oktaviana, Rodhiyah desviana, Nur Riyati Mailaviana, dan Muhammad Nur Ihsan.

Semoga tulisan ini mendapatkan ridho Allah SWT, amiin

Kandis, 12 Sya'ban 1444 H

Penulis

Subandi, S.Sos.I, M.Pd

MOTTO :

" MERASA SESUATU TAK SAMA DENGAN MERASAKAN SESUATU "

KATA PENGANTAR
Dr. Edi Haryono,SE, MM.
(Rektor IAI EHMRI Kandis Riau)

تُهُ وَبَرَكَاتِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ عَلَيْكُمْ أَسْلَامٌ

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ، ذِّكَاءٌ وَحِرْصٌ وَاجْتِهَادٌ وَبُلْغَةٌ وَصُحْبَةٌ أُسْتَاذٍ وَطَوَّلُ زَمَانٍ

Artinya : “Saudaraku,engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali setelah memenuhi enam syarat, yaitu: kecerdasan, kemauan yang kuat, kesungguhan, perbekalan yang cukup, dan kedekatan dengan guru dalam waktu yang lama.”

Kecerdasan dalam hal ini adalah seseorang yang menuntut ilmu dapat menerima apa yang disampaikan oleh Guru atau Ustadz dan kemudian mengamalkan. Meskipun sulit untuk diamalkan sesuai dengan apa yang telah didapatnya. Kecerdasan seperti inilah yang dituntut dalam upaya mencari ilmu.

Selain dari kecerdasan tersebut masih ada yang harus dipenuhi, dan mutlak adanya adalah kemauan yang kuat, sebab tanpa ada kemauan yang demikian maka kecerdasan tidak akan mampu berfungsi dengan baik. Orang zaman sekarang bukan tidak cerdas, melainkan mereka terkena penyakit tidak ada kemauan. Mereka cukup dengan apa yang dimiliki, sehingga kelihatan seperti orang yang tidak cerdas.

Di dalam syarat menuntut ilmu juga diperlukan kesungguhan, bukan main-main. Lebih dari setengah dari generasi sekarang yang menuntut ilmu tidak dengan sungguh- sungguh, karena beranggapan bahwa semua bisa diraihny dengan tanpa susah payah. Padahal anggapan seperti itu sangat keliru, karena menuntut ilmu dengan cara yang tidak sungguh- sungguh mengakibatkan dapatnya juga sekedar mendengar kemudian tanpa ada pengamalannya.

Adalah suatu hal yang menjadi modal bahwa segala sesuatu harus ada bekalnya, tak terkecuali bagaimana kita mendapatkan ilmu. Bekal untuk mendapatkan ilmu adalah biaya dan dana. Bagaimana ilmu itu dapat kita peroleh dengan hampa tangan artinya tanpa modal, kita anggap saja mau berjalan jauh kita perlu modal kendaraan, Kesehatan, makanan dan minuman. Apalagi yang kita hadapi akan kita amalkan yang gunanya bukan hanya jauh, tetapi sepanjang hayat dan sepanjang masa.

Sesuai dengan hal tersebut di atas, maka ilmu tidak seinstan yang kita bayangkan, perlu adanya waktu yang panjang dan berkelanjutan. Seumpama teori tidak ada gunanya jika tidak ada praktek, dan praktek tidak ada gunanya jika tidak ada hasil yang diperoleh. Demikian juga menuntut ilmu membutuhkan waktu yang panjang, dan bahkan tidak adanya batasan waktu yang harus ditempuh untuk mendapatkan ilmu.

Dengan demikian maka syarat menuntut dan mendapatkan ilmu adalah selama kita hidup masih berkewajiban menuntutnya. Apalagi yang kita tuntut adalah ilmu agama, maka hal ini akan menjadi amal yang mendapatkan pehala kebaikan meskipun kita telah Kembali ke hadirat Allah SWT.

Buku yang ditulis oleh Bapak Subandi, telah mewakili segala yang menjadi harapan dan cita cita bagi para pembaca umumnya. Karena terdapat muatan Pokok dan Dasar dasar Ilmu Fiqih yang digabungkan dengan ilmu Tasyawuf Modern yang tidak kaku dan dapat dengan mudah dipahami.

Semoga Buku ini dapat menyebarkan ilmu bagi para mahasiswa di tengah-tengah masyarakat nantinya. Aamiin

Wassalam
IAI EHMRI KANDIS
Rektor

Dr. Edi Haryono, SE, MM

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 SYARAT MENUNTUT ILMU.....	1
A. Perintah Menuntut Ilmu	1
B. Menuntut Ilmu Menurut Syaikh Az-Zarnuji	3
C. Syarat Menuntut Ilmu.....	10
BAB 2 PEMBAGIAN, SYARAT, DAN RUKUN SYAHADAT ..	14
A. Pengertian Syahadat.....	14
B. Pembagian Syahadat.....	17
C. Rukun Syahadat	21
D. Syarat Syah Syahadat.....	23
E. Yang Membatalkan Syahadat.....	24
BAB 3 SYARAT DAN RUKUN SHALAT	25
A. Syarat Sebelum Shalat (Bagian I)	25
B. Syarat Sebelum Shalat (Bagian II)	30
C. Syarat Sebelum Shalat (Bagian III) Menutup Aurat.....	41
D. Syarat Sebelum Shalat (Bagian IV) Menghadap Kiblat	41
E. Syarat Sebelum Shalat (Bagian V) Mengetahui Waktu	42
F. Syarat Sebelum Shalat (Bagian VI) Mengetahui Pekerjaan Shalat.....	44
G. Khulasoh	47
BAB 4 MASALAH MAYIT	48
A. Masalah Mayit (Bagian I).....	48
B. Masalah Mayit (Bagian II) Memandikan Mayit.....	50
C. Masalah Mayit (Bagian III) Mengkafani Mayit.....	53
D. Masalah Mayit (Bagian IV) Menyalatkan.....	54
E. Masalah Mayit (Bagian V) Menguburkan Mayit.....	56
BAB 5 PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
BACAAN TAHTIM.....	62
TENTANG PENULIS.....	66

BAB

1

SYARAT MENUNTUT ILMU

A. Perintah Menuntut Ilmu

Manusia merupakan makhluk Allah yang paling istimewa. Penciptaan manusia sebagai makhluk yang tertinggi sesuai dengan maksud dan tujuan terciptanya manusia untuk menjadi khalifah. Secara harfiah, khalifah berarti pengganti, penerus dan wakil (Darwis, 2006). Jadi, manusia adalah wakil atau pengganti di bumi dengan tugas menjalankan mandat yang diberikan Allah kepadanya, membangun dunia dengan sebaik-baiknya.

Manusia dalam menjalankan tugas harus berbekal ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan mempunyai kedudukan tinggi dalam pandangan Islam diantaranya adalah:

1. Ilmu pengetahuan adalah alat untuk mencari kebenaran.
2. Ilmu pengetahuan sebagai prasyarat amal saleh.
3. Ilmu pengetahuan adalah alat untuk mengelola sumber-sumber alam guna mencapai ridha Allah SWT.
4. Ilmu pengetahuan sebagai alat pengembangan daya pikir.
5. Ilmu pengetahuan sebagai hasil pengembangan daya pikir (Muhaimin dan Mujib, 1993).

Agama Islam memerintahkan supaya menuntut ilmu, karena menuntut ilmu adalah kewajiban utama dan sarana terbaik untuk mencerdaskan umat dan pembangunan dunia, khususnya bila ilmu itu disertai dengan amal. Menuntut ilmu dapat disebut pula dengan mencari ilmu atau belajar.

BAB 2

PEMBAGIAN, SYARAT, DAN RUKUN SYAHADAT

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١٨

“Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Ali Imron:18)

**Kalimat “Laa Ilaha Illallah” adalah dasar dan asas agama Allah
“Al- Islam”**

1. Diikrarkan dengan lidah, artinya dibaca dengan lidah menurut qiro’ah Al-Qur’an, dijaga hurufnya, tajwidnya dan makhrojnya.
2. Ditasdiqkan dalam hati, artinya bahwasanya Dzat Allah yang wajib al wujud itu saja yang wajib disembah, yaitu Dzat yang bersifat sempurna dan maha suci Dzat itu dari sifat kekurangan. Secara faham apa yang terkandung didalam syahadat itu. Adapun paham atau maknanya itu yang wajib kita tasdiqkan, diyakinkan serta dijazamkan didalam hati kita.

A. Pengertian Syahadat

Syahadat bersal dari bahasa Arab dengan akar kata “syahida-yashadu-syhadatan dengan arti “kesaksian, bersaksi” (Yunus, 2012). Syhadat yakni kenyataan yang disertai penetapan dan toleransi lalu Tuhan Adalah Allah Swt dan

BAB 3

SYARAT DAN RUKUN SHALAT

A. Syarat Sebelum Shalat (Bagian I)

1. Suci Badan, Pakaian, Tempat dari Najis

a. Suci

Suci ialah menghilangkan najis atau hadats dari badan atau lainnya dengan alat bersuci serta syarat-syarat tertentu menurut syari'at agama islam.

b. Badan

Badan ialah seluruh batang tubuh manusia terdiri dari semua kulit dan semua rambut yang bersatu dengan batang tubuh manusia tersebut, serta kuku yang ada pada tangan maupun kaki.

c. Pakaian

Yang dimaksud dengan pakaian adalah busana yang sedang dipakai untuk shalat tersebut walaupun terbuat dari benang atau lainnya mesti benda suci dan tidak bernajis.

d. Tempat

Yang dimaksud dengan tempat shalat ialah tempat dimana kita berdiri shalat dimulai dari kita berdiri hingga sujud sekira-kira $\frac{2}{3}$ sepanjang badan kita hendaklah suci dari pada najis, sedang yang lainnya dinamakan ruangan untuk shalat, bukan tempat shalat.

e. Najis

Najis ialah suatu yang haram dimakan dan menghalangi syahnya shalat.

BAB

4

MASALAH MAYIT

A. Masalah Mayit (Bagian I)

Adapun definisi mayit adalah sebagai berikut : “Mayit ialah anak Adam yang telah mati sedang dia telah pernah hidup walaupun di dalam rahim ibunya”.

1. Menjenguk Orang Sakit

Menjenguk orang sakit hukumnya sunat bagi orang yang mengambil ‘T’tibar bagi dirinya. Karena dengan demikian sadar/insaflah dia mengenangkan nasibnya di belakang hari, bahwa orang yang sehat bakal sakit dan orang yang hidup bakal mati.

Ada 4 (empat) macam guna menjenguk orang sakit tersebut di antaranya:

- a. Menggembirakan hati yang sakit, maka dengan demikian penyakitnya akan berkurang.
- b. Merapatkan hubungan silaturrahi antara keduanya.
- c. Menghilangkan rasa sakit hati/dendam si sakit yang mungkin selama ini ada dalam hatinya.
- d. Menimbulkan rahmat dan berkat dari pada Allah ta’ala, sebab dua hati yang berkasihan karena Allah itu menurunkan rahmat.

2. Memberikan Nasihat/Kesabaran

Memberikan nasihat dan kesabaran atas orang yang sedang menderita penyakit itu sangat dipuji oleh syara’. Menunjukkan bahwa penyakit itu datang dari pada Allah

BAB

5

PENUTUP

Buku Pedoman Akademik (BPA) ini merupakan buku landasan dan pondasi ilmu Ibadah sehari-hari, sehingga dengannya kita dapat penjelasan mengenai syarat dan rukun Ibadah yang kita ketahui bahwa tanpa mengetahui syarat dan rukun suatu Ibadah, maka dipastikan Ibadah itu tidak syah. Buku pedoman akademik ini di rancang sedemikian rupa agar mudah dipelajari dan dipahami. Namun demikian penulis menyadari adanya keterbatasan sehingga sudah tentu buku ini masih belum sempurna.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas penyaduran karya tulis yang penulis jadikan bagian yang melengkapi isi buku ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga kitab ini dapat diterima dan dimanfaatkan untuk kemaslahatan dan kemajuan dibidang pendidikan dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin 'Abdul Hamid Atsari, Intisari Aqidah : *Ahlussunah Wal Jama'ah*, Penerjemah Bin Muhammad Bathathy, Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi', 2006
- Abdurrahman, Muhammad. *AKHLAK: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar . *Fathul Bari'*. *Syarah Hadits no 8*. (Jakarta: Imam Asy-Syafi, 2010, 1/49-50.
- Al-Ausyan, Masjid Sa'ud. *Panduan Lengkap dan Praktis Adab dan Akhlak Islami Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Darul Haq, 2015), hlm. 35.
- Alhalabi, Abu Musthafa. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putra Anda 2*, (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam, 1992
- Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014 .
- Andayani, Dewi. *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*, Darusalam-Banda Aceh : Syiah Kuala University Pres, 2017.
- Ash Shieddieqy, M. Hasbi. *Al-Islam*, Semarang: Pustaka Rizq Putra, 2001
- Az Zarnuji. *Ta'limul Muta'allim, Terjemah Abu Na'im*. Surabaya; Al-Miftah. (2015).
- Bakhtiar, Nurhasanah. *Pendidikan Agama Islam: Di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016 .
- Darwis, Djamaluddin. *Dinamika Pendidikan Islam*, Semarang: Rasail, 2006
- Hasan, Abdurrahman. *Syarah Fathul Majid Kitab Tauhid*, Jakarta: Darul Haq, 2016
- Mahfud, Muhammad *Doktrin Syahadat*, Serang: IAIN SMH Banten, 2010

- Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: PT Trigenda Karya, 1993
- Nur Syarifuddin, "Kode Etik Psikologi dalam Mendapatkan Ilmu yang Bermanfaat", *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, vol. 3, no. 1 (2017): 90.
- Qardhawi, Yusuf. *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Gema Insani, 1998 .
- Safrida, Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*, Darusalam-Banda Aceh : Syiah Kuala University Pres, 2017
- Sodiman, Etos Belajar dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim Thaariq Al-Ta'allum* Karya Imam Al-Zarnuji, *Jurnal Al-Ta'dib*, vol. 6, no. 2 (2013): 70.
- Sulhan dan Mohammad Muchlis Solichin, "Etika Peserta Didik dalam Pembelajaran Perspektif KH. Hasyim Asy'ari (Telaah Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'alli), *Tadris*, vol. 8 no. 2 (2013): 188
- Sunarto, Achmad. *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Ta'lim Muta'allim*, Surabaya: Al Miftah, 2012
- Suryana Af, A. *Toto Islam, Pola Pikir, Perilaku dan Amal*, (Bandung: Mughni Sejahtera, 2008), hlm. 135.
- Sutyono, Agus. Ilmu Ladunni dalam Perspektif al Ghazali, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no 2 (2013): 331.
- Syaikh Ibrahim bin Ismail, *Ta'lim Muta'allim*, Semarang: Pustaka 'Alawiyah, 1414
- Waris, "Pendidikan dalam Perspektif Burhanuddin Al-Islam Az-Zarnuji", *Cendekia*, vol. 13, no. 1 (2015): 79.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Menuntut Ilmu Jalan Menuju Surga "Panduan Menuntut Ilmu"*, (Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2016
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 2012

BACAAN TAHTIM
(DO'A UMUM)

1. Fatihah Pembukaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ شَيْءٌ لِّلَّهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
(٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ
الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ (٧) آمِينَ
ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ
وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ وَالْمُصَنِّفِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ
الْمُقَرَّبِينَ خُصُوصًا سَيِّدَنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
الْفَاتِحَةَ

Kemudian baca Fatihah seperti tersebut di atas.

ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا وَبَحْرِهَا خُصُوصًا آبَاءَنَا
وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادَنَا وَجَدَّاتِنَا وَمَشَائِخِنَا وَمَشَائِخِنَا وَلَمَنِ اجْتَمَعْنَا
هَهُنَا بِسَبَبِهِ الْفَاتِحَةَ

Kemudian baca Fatihah lagi seperti tersebut di atas.

2. Bacaan Tahtim

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ
(٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (٤) الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥) مِنَ الْغِيَّةِ وَ
النَّاسِ (٦)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
(٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا

الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ

وَلَا الضَّالِّينَ (٧) آمِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الم (١) ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢) الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ

بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣) وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا

أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (٤) أُولَئِكَ عَلَى

هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٥)

وَالهُكُمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي

السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا

بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ، وَسِعَ

كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ

وَيُكَافِي مَرِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لِلْجَلَالِ وَجْهِكَ

وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Do'a Penganten

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلْفَتْ بَيْنَ آدَمَ وَأُمَّنَا حَوَاءَ، وَ أَلْفَ بَيْنَهُمَا

كَمَا أَلْفَتْ بَيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَيِّدَتِنَا خَدِيجَةَ

الْكُبْرَى، وَ أَلْفٌ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلْفَتْ بَيْنَ سَيِّدِنَا عَلِيٍّ وَسَيِّدَتِنَا فَاطِمَةَ
الرَّهْرَاءِ، وَ أَلْفٌ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلْفَتْ بَيْنَ الْمَاءِ وَالتَّلْحِجِ.

Do'a Panjang Umur

اللَّهُمَّ طَوَّلْ عُمُورَنَا وَصَحِّحْ أَجْسَادَنَا وَنَوِّرْ قُلُوبَنَا وَثَبِّتْ إِيمَانَنَا وَأَحْسِنْ
أَعْمَالَنَا وَوَسِّعْ أَرْزَقَنَا وَإِلَى الْخَيْرِ فَرِّئْنَا وَعَنِ الشَّرِّ أْبْعِدْنَا وَأَقْضِ حَوَائِجَنَا
فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Do'a Kubur dan Penutup

اللَّهُمَّ إِنَّهُ نَزَلَ بِكَ وَأَنْتَ خَيْرُ مَنْزُولٍ بِهِ وَأَصْبَحَ فَقِيرًا إِلَى رَحْمَتِكَ، وَأَنْتَ
غَيْثِي عَنْ عَذَابِهِ وَقَدْ جِئْنَاكَ رَاغِبِينَ إِلَيْكَ شُفَعَاءَ لَهُ، اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ
مُحْسِنًا فَرِّدْ فِي إِحْسَانِهِ وَإِنْ كَانَ مُسِيئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ وَلَقِّهِ بِرَحْمَتِكَ رِضَاكَ
وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَهُ وَأَفْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَجَافِ الْأَرْضَ عَنْ جَنْبِيهِ
وَلَقِّهِ بِرَحْمَتِكَ الْأَمْنَ مِنْ عَذَابِكَ حَتَّى تَبْعَثَهُ أَمِنًا إِلَى جَنَّتِكَ بِرَحْمَتِكَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ عَامَّةً

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

رَبِّ الْعَالَمِينَ

TENTANG PENULIS



Subandi, S.Sos.I., M.Pd. ini kelahiran Jombang, Jawa Timur, 5 Juni 1968 merupakan alumnus S2 Universitas Negeri Jakarta jurusan Manajemen Pendidikan tahun 2008. Kini mengabdikan sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Gondang Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Riau sekaligus Dosen di EHMRI Kandis Riau.

Selain Kepala Sekolah, ia aktif di organisasi kemasyarakatan dibidang keagamaan. Saat ini dia menjabat pengurus Da'i kamtibmas Polsek Kandis sebagai seksi pengkaderan. Disamping aktif di organisasi dia juga sebagai wartawan salah satu tabloid nasional DUTA BANGSA. Beberapa artikel yang telah diterbitkan adalah "Telaah Kesadaran" (2010), "Pengobatan Alternatif Akibat Narkoba" (2008), dan "Waktu tak pernah Menipu" (2012). Judul buku yang telah di tulis adalah "Pondasi Ilmu" sebagai buku pedoman pengajian Fiqih Tasyawuf.

Karya buku yang telah diterbitkan antara lain: **Kandis Kehilangan Asamnya** (2022), dan **Asaku Terdampar di EHMRI Kandis** (2022).

email : subandissos@gmail.com.



Dr. Nik Haryanti, M.Pd.I, dilahirkan di Blitar 01 Oktober 1983. Terlahir sebagai putri tunggal dari pasangan Bapak Suheri dan Ibu Mesini. Menikah dengan Abdul Rahman dan dikaruniai 7 orang anak yaitu Viya Ananda Nur Sakdiyah, Moh. Azmil Mubarak, Muh. Nauval Abiyyu, Muh. Khubba Adila, Muh. Aldebaran Nabhan Adhitya, Muhammad Jalaluddin al Rumi dan Alia Sakheela Salsabila.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN Pjok 1 (1997), MTsN Kunir Wonodadi Blitar (1999), MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar (2002), S-1 STAIN Tulungagung (2006) dan S-2 di STAIN Tulungagung (2012) serta S-3 di IAIN Tulungagung (2020). Sedangkan pendidikan non-formal yang pernah ditempuh adalah Pondok Pesantren Mahajatul Qurro (PPMQ) Kunir Wonodadi Blitar, Pondok Pesantren Al-Sakdiyah Manten Udanawu Blitar dan Pondok Pesantren Sirojut Tholibin Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Aktif di Organisasi Forum Silaturahmi Doktor Indonesia sebagai Sekretaris Pengurus DPW Forsiladi JATIM.

Aktif menulis artikel mengenai fenomena seputar pendidikan, manajemen dan ekonomi. Karya ilmiah banyak yang bersifat koleksi pribadi. Buku-buku yang telah terbit Pengembangan Kurikulum PAI, Ilmu Pendidikan Islam, Dasar-dasar Manajemen, Manajemen Kepustakaan, Metode Penelitian Ekonomi, Metode Penelitian Pendidikan, Pembentukan Karakter Manusia Beriman Versi Al-Ghazali, Emotional Quotient (EQ); Pembinaan Kepribadian Anak Versi al-Ghazali, Manajemen pemasaran pendidikan, manajemen Humas dan pelayanan Publik dan Jurnal-jurnal nasional dan internasional. Penulis bisa dihubungi di No. HP. 081217739109 WA/ Email: nikharyanti1983@gmail.com.